

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, tujuan utama berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba dan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara terus menerus. Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan memuat informasi mengenai posisi keuangan perusahaan serta capaian hasil kegiatan operasional perusahaan selama periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan (stakeholder). Berdasarkan PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, laporan keuangan perusahaan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan dapat menjadi sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan serta memberikan gambaran kinerja perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Muhammad (dalam Nugrahayu dan Retnani, 2015) kinerja perusahaan diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya melalui pemakaian sumber daya secara efektif dan efisien, serta menggambarkan

seberapa jauh perusahaan mencapai hasilnya setelah dilakukan perbandingan dengan kinerja terdahulu (previous performance) dan kinerja organisasi lain (benchmarking).

Untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan, diperlukan proses lanjutan yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan. Menurut Helfert (1993) analisa laporan keuangan merupakan sesuatu sistem tinjauan data keuangan era terdahulu dan saat ini dengan tujuan mengevaluasi performa serta mengestimasi resiko dan kemampuan di masa yang akan depan. Analisis laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan dan kinerja perusahaan yang bermanfaat bagi manajemen, investor, dan kreditor. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam melakukan analisis laporan keuangan adalah menggunakan rasio keuangan.

Menurut Kasmir (2012) analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antar komponen dalam satu laporan keuangan atau di antara laporan keuangan. Rasio keuangan terdiri dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Tiap-tiap rasio akan memberikan informasi tersendiri dalam menggambarkan kondisi perusahaan.

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis berfokus pada salah satu industri yang terus bergerak mencakup perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultasi yaitu PT Astra International Tbk. Hingga tahun 2020, PT Astra International Tbk telah

menjadikan bisnisnya menjadi model bisnis yang berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usahanya. Di saat perekonomian di Indonesia mengalami penurunan, perusahaan dengan ruang lingkup berbagai sektor ini justru mengalami penurunan di tahun 2020. Berdasarkan data yang dirilis dalam laporan keuangan 2020, perusahaan dengan ruang lingkup berbagai sektor ini mengalami penurunan sebesar 4% pada akhir tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pandemic baru yaitu Covid-19. Oleh karena itu, kebutuhan masyarakat dalam tujuh segmen ini di saat pandemi mengalami penurunan yang signifikan. PT Astra International Tbk ini dituntut harus fokus dalam jangka pendek untuk memastikan ketahanan Astra di tengah pandemi dan ketidakpastian ini. Hal tersebutlah yang membuat perusahaan-perusahaan sektor perdagangan berlomba-lomba untuk memberikan layanan terbaik yang dapat diberikan kepada konsumen.

Salah satu entitas dari perusahaan perdagangan ini yang menarik perhatian penulis dalam sektor otomotif adalah PT Astra Otoparts Tbk. Meski laporan keuangan PT Astra International Tbk menunjukkan bahwa perusahaan tergolong stabil selama belasan tahun sejak tahun 2007. Namun beberapa tahun belakangan ini, PT Astra International Tbk justru melakukan kegiatan ekspansi dengan fokus mengedepankan adanya kedisiplinan terhadap pengelolaan finansial pada seluruh lini grupnya. Bahkan di dua bulan awal tahun 2020, PT Astra International Tbk secara kumulatif masih mencatatkan penurunan laba berjalan dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Perusahaan juga tengah mengamati potensi dampak kondisi saat ini terhadap salah satu lini bisnis yaitu di dalam sektor otomotifnya. Bila

penyebaran corona mempengaruhi *demand* dan *supply* secara umum, terdapat kemungkinan imbas yang lebih besar terhadap kaitan pasokan bidang usaha otomotif perseroan ke depan. Hal tersebut akan dapat menjadi ancaman bagi PT Astra International Tbk itu sendiri terhadap salah satu lini bisnisnya itu.

Hal ini yang membuat penulis ingin mengetahui kondisi keuangan PT Astra International Tbk apakah masih tergolong baik atau sudah mengalami kondisi financial distress. Financial distress adalah kondisi keuangan suatu perusahaan mengalami masalah, yang berdampak pada ketidakmampuan perusahaan melaksanakan kegiatan operasionalnya dan tidak mampu memenuhi kewajibannya karena arus kas bernilai negatif. Apabila kondisi terus-menerus terjadi dan tidak adanya perubahan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan dan financial distress pada PT Astra International Tbk yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2016-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, adapun rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kinerja keuangan PT Astra International Tbk periode 2016-2020 dari sisi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas?

- 2) Apakah PT Astra International Tbk mengalami kondisi financial distress jika diukur menggunakan metode Altman Z-Score ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, tujuan penulisan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Astra International Tbk dari sisi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.
- 2) Untuk mengetahui prediksi financial distress pada PT Astra International Tbk yang diukur menggunakan metode Altman Z-Score.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis berfokus pada bahasan kinerja keuangan berdasarkan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan, serta kemungkinan kesulitan finansial menggunakan metode Altman Z-Score pada PT Astra Otoparts Tbk entitas dari PT Astra International Tbk selama 5 tahun terakhir. Untuk menambah keakuratan dan relevansi karya tulis, penulis melakukan perbandingan hasil analisis terhadap kinerja perusahaan-perusahaan sektor otomotif lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu kinerja rata-rata industri manufaktur.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Hasil karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperbanyak literatur mengenai analisis kinerja keuangan dan financial distress untuk kesempurnaan penulisan karya tulis atau penelitian lain berikutnya

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, diharapkan dapat menjadi media pengembang ilmu pengetahuan dan media untuk berpikir kritis mengenai kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan.
- b. Bagi manajemen, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil perusahaan untuk menghindari terjadinya kebangkrutan.
- c. Bagi kreditor, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan perusahaan mana yang layak untuk diberikan pinjaman.
- d. Bagi investor, diharapkan dapat meminimalisasi kerugian dengan mengetahui adanya potensi kebangkrutan pada perusahaan yang didanai. Bagian ini menguraikan manfaat atau kegunaan dari pengkajian masalah atau topik yang telah dipilih. Manfaat penulisan dapat ditujukan untuk kepentingan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, masyarakat luas, dan manfaat lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini berisi pemaparan teori-teori yang digunakan penulis sebagai dasar untuk menganalisis kinerja keuangan dan financial distress pada PT Astra Otoparts Tbk menggunakan metode Altman Z-Score, salah satu alat yang dapat memprediksi financial distress untuk mengantisipasi terjadinya kebangkrutan. Model ini merupakan salah satu model analisis multi variasi yang berfungsi untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan tingkat ketepatan dan keakuratan yang relatif dapat dipercaya. Score didapat dari perhitungan lima variabel yang menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan. Alasan menggunakan model ini karena perhitungan yang dilakukan relatif mudah untuk diaplikasikan dan memiliki tingkat ketepatan dan keakuratan relatif tinggi untuk memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan.

BAB III METODE PENULISAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan informasi dan gambaran umum PT Astra Otoparts Tbk entitas dari PT Astra International Tbk mulai dari sejarah singkat perusahaan, visi, misi, dan budaya, struktur organisasi, serta lingkup kegiatan usaha perusahaan. Selanjutnya, penulis melakukan pembahasan dengan menganalisis kinerja

keuangan dan financial distress pada PT Astra Otoparts Tbk menggunakan metode Altman Z-Score periode 2016-2020.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan penulis pada bab-bab sebelumnya. Simpulan yang dihasilkan akan menjawab setiap rumusan masalah yang telah dipaparkan penulis pada bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA